

The background is a dark blue grid with various colorful mathematical symbols and numbers scattered around. Symbols include plus (+), minus (-), multiplication (x), division (/), percent (%), and square root (√). Numbers include 0, 1, 2, 5, 9, and 4. The text is centered in a white, bold, sans-serif font.

**SUMBER PENDANAAN  
JANGKA PANJANG:  
SAHAM DAN MODAL  
VENTURA**

# SAHAM



**Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan**



Pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan capital gain (selisih antara harga jual dengan harga beli)



Berbeda dengan obligasi, saham tidak membayarkan pendapatan yang tetap

# Karakteristik Saham

## Hak Residu

Kepemilikan suatu perusahaan membuat pemegang saham mempunyai hak residu (sisa) atas pendapatan suatu perusahaan. "sisa" tersebut adalah pendapatan yang tersisa setelah kewajiban membayar bunga, leasing, pajak, dan dividen saham preferen terpenuhi

## Pengendalian atas perusahaan

- Pemegang saham mempunyai kendali atas perusahaan dan diwujudkan dalam pemilihan manajemen perusahaan.
- Ada 2 jenis hak suara yaitu, majority voting dan voting kumulatif
- Contoh  
Perusahaan memiliki 10 lembar saham dan akan memilih empat Direktur, investor A memiliki 30 lembar saham, investor B memiliki 70 lembar saham.  
Perbedaan:  
Jika menggunakan **majority voting** investor A tidak bisa memasukkan direktur pilihannya karena akan kalah dengan suara dari investor B.  
Jika menggunakan **voting kumulatif** investor bisa mengakumulasikan hak suaranya.

## Saham yang diotorisasi, saham yang beredar, dan Treasury Stock

Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga perusahaan menentukan jumlah saham perusahaan yang diotorisasi. Jumlah saham yang diotorisasi adalah jumlah saham yang bisa dikeluarkan oleh perusahaan tanpa mengubah anggaran dasar perusahaan.

# Pasar Perdana dan Pasar Sekunder

## Pasar Perdana

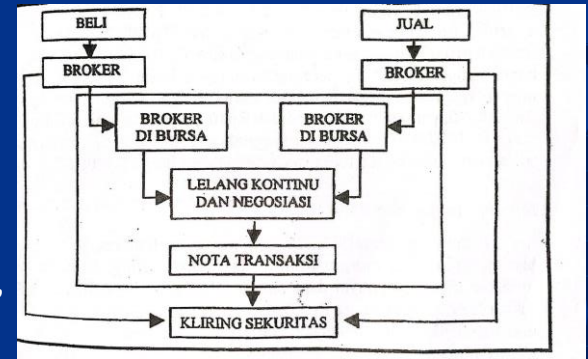
Ketika perusahaan yang Go-public berurusan (negosiasi dan semacamnya) dengan penjamin emisi itu disebut sebagai pasar perdana (*primary market*).

Ketika emiten bernegosiasi menjual sahamnya ke penjamin emisi, ada tiga metode negosiasi yaitu:

- a. Full Commitment
- b. Best Effort
3. Green Shoe Provision

## Pasar Sekunder

Setelah saham dijual ke public, emiten bisa mencatatkan sahamnya di Bursa Efek, lalu saham emiten bisa diperjualbelikan di pasar sekunder. Pasar sekunder adalah pasar yang menampung transaksi tersebut. Transaksi yang digunakan ialah *Margin Trading* (Transaksi menggunakan utang) dan *Short Selling* (menjual saham yang tidak dimiliki). Gambar diatas adalah proses perdangan di pasar sekunder



# Modal ventura

- Modal ventura merupakan bentuk penyertaan modal dari perusahaan pembiayaan kepada perusahaan yang membutuhkan dana untuk jangka waktu tertentu.
- Keuntungan modal ventura ialah memiliki alternatif pembiayaan yang fleksibel, karena perusahaan tidak perlu menanggung beban tetap bunga seperti pada utang. Sedangkan kelemahannya pengendalian perusahaan tidak lagi di tangan perusahaan sepenuhnya, karena sekarang ada pemegang saham lain yang dalam hal ini adalah investor (*ventura capitalist*)
- Jika suatu perusahaan akan meminjam dananya ke perusahaan lain, ada beberapa langkahnya yaitu dengan penilaian pendahuluan, konfirmasi pihak luar, negosiasi dan penawaran, dokumentasi hukum, monitor investasi, dan divestasi.
- Gambar disamping adalah daftar perusahaan yang mempunyai izin usaha modal ventura

No.	Perusahaan	Status	Tahun Berdiri
1	PT BNI Nomura Jafco Invesment	JV	1991
2	PT Indonesia Freeport Finance	JV	1992
3	PT Astra Mitra Ventura	SN	1992
4	PT Springfield Abdulgani	JV	1991
5	PT Bahana Artha Ventura	SN	1993
6	PT Multi Investama Ventura	SN	1991
7	PT Sarana Yogya Ventura	SN	1994
8	PT Sarana Jateng Ventura	SN	1994
9	PT Dharma Kapitalindo	SN	1994
10	PT Pama Ventura Indonesia	JV	1993



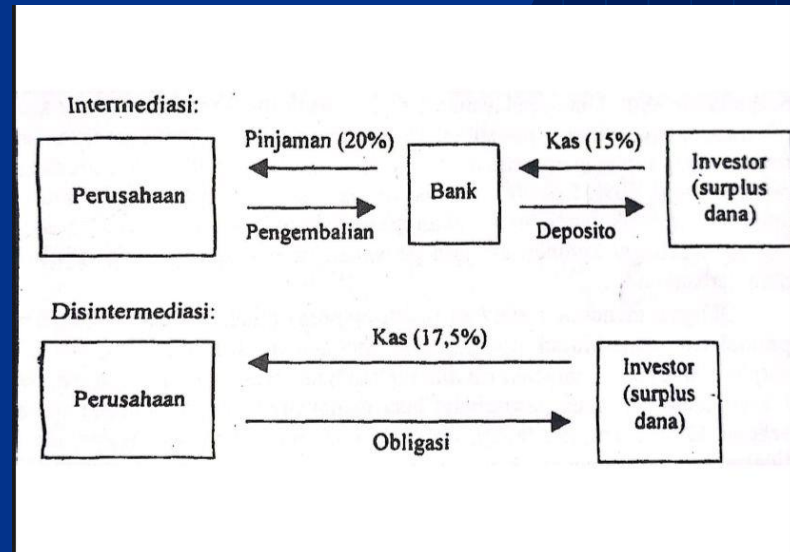
# SUMBER PENDANAAN JANGKA PANJANG: UTANG DAN SAHAM PREVEREN




$$a + b = c$$

# Intermediasi dan Disintermediasi

- Bank menawarkan tingkat bunga tabungan sebesar 15%. Kemudian bank meminjamkan dengan tingkat bunga 20%. Selisih pinjaman tabungan sebesar 5% merupakan penghasilan bank dan bisa dianggap sebagai kompensasi jasa menengah (intermediasi) yang dilakukan oleh perbankan. Proses disintermediasi terjadi jika pasar menjadi semakin efisien dan sempurna misal kemajuan teknologi informasi membuat investor individu bisa mengakses informasi perusahaan membuat permintaan terhadap jasa yang diberikan perbankan bisa berkurang



# OBLIGASI

Obligasi merupakan instrumen utang yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dijual ke investor. Penjualan bisa dilakukan melalui bursa keuangan dan dicatatkan (*Public Placement*) atau bisa langsung dijual ke investor potensial (*Private Placement*)

Surat perjanjian Kontrak (*Indenture*) dan Wali Amanat (*Trustee*). Kontrak yang menjelaskan janji (kewajiban) perusahaan dan hak investor (pembeli obligasi) diatur secara terperinci dalam surat perjanjian yang sering disebut sebagai bond indenture. Kontrak obligasi bisa mencakup beberapa hal yaitu, kontrak dasar obligasi, penjelasan jaminan yang dipakai, detail pembatasan, sinking fund, dan ketentuan call.

Rating obligasi dan juga CP di Indonesia dilakukan oleh PT Pemerintah Efek Indonesia (PEFINDO). Rating dilakukan untuk mengevaluasi risiko instrumen utang. Rating dilakukan melalui dua tahap, tahap pertama analisis Pefindo menyiapkan review internal terhadap perusahaan yang mengeluarkan instrumen utang. Tahap kedua rekomendasi rating diberikan kepada komite rating yang kemudian akan menentukan rating perusahaan tersebut

## Variasi Obligasi



Obligasi Tanpa Kupon Bunga (*Zero Coupon*). Obligasi tanpa bunga mempunyai keuntungan karena cenderung mempunyai tingkat bunga (*yield*) yang lebih rendah dibandingkan dengan obligasi dengan bunga.



Obligasi Sampah (*Junk Bond*), jika obligasi mempunyai rating dibawah BBB (S&P) atau Baa (Moody's) maka obligasi tersebut dinamakan sebagai obligasi sampah.

## Obligasi Pendapatan & Listing



Obligasi pendapatan mirip dengan obligasi biasa, perbedaannya pembayaran bunga obligasi pendapatan dikaitkan dengan pendapatan perusahaan. Bunga dibayarkan kepada pemegang saham (kreditor) jika pendapatan perusahaan mencukupi.



Listing obliges atau dicatat di Bursa Keuangan beberapa syaratnya ialah Bapepam menyetujui listing obligasi perusahaan tersebut, nilai nominal obligasi dicatatkan minimal Rp25 miliar, dan sebagainya

# Pinjaman dari Lembaga Keuangan

- Pinjaman langsung bisa diperoleh melalui bank (lembaga bank) atau lembaga nonbank seperti perusahaan asuransi atau dana pensiun. Istilah *term loan* atau *private placement* sering digunakan untuk pinjaman langsung tersebut.
- Dalam dunia perbankan dikenal pedoman 3R yaitu *Return, Repayment Capacity, dan Riskbearing* dan 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition*.
- Pinjaman langsung mempunyai kelebihan yaitu waktu yang diperlukan bisa dihindari oleh pinjaman langsung dan memiliki kelemahan karena bunga pinjaman langsung biasanya lebih tinggi dibandingkan dengan bunga obligasi.

# Saham Preferen

Saham preferen merupakan bentuk saham tetapi mempunyai karakteristik obligasi. Pemegang saham preferen memperoleh dividen. Tetapi dividen tersebut seperti bunga yaitu besarnya tetap.

Suatu saham preferen mempunyai nilai nominal Rp10.000,00 dengan dividen sebesar 15%. Dividen yang akan diperoleh pemegang saham preferen adalah Rp1.300,00 ( $13\% \times \text{Rp } 10.000,00$ ) per tahun.

Saham preferen mempunyai keuntungan karena saham preferen bukan merupakan utang, penggunaan utang bisa dilakukan oleh perusahaan. Rasio utang terhadap total aset/total modal tidak akan bertambah jika saham preferen digunakan